**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi sebuah bangsa. Karena perkembangan dan kemajuan suatu bangsa dapat diukur melalui tingkat dan kualitas pendidikan serta tingkat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan merupakan salah satu kunci penanggulangan kemiskinan dalam jangka menengah dan jangka panjang. Namun, sampai dengan saat ini masih banyak orang miskin yang memiliki keterbatasan akses untuk memperoleh pendidikan bermutu, hal ini disebabkan antara lain karena mahalnya biaya pendidikan dan orang miskin memang tidak ada biaya untuk pendidikan dikarenakan lebih mengutamakan biaya untuk makan.

Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan belum menunjukkan hasil yang menggembirakan, bahkan masih banyakkegagalan dalam dalam implementasinya di lapangan. Kegagalan demi kegagalan antara lain disebabkan oleh manajemen yang kurang tepat, penempatan tenaga pendidikan tidak sesuai dengan bidang keahliannya, dan penanganan masalah bukan oleh ahlinya, sehingga tujuan pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui peningkatan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan belum dapat diwujudkan.

Upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan.Mengingat hal tersebut, maka pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencetak generasi yang berkualitas untuk meneruskan kehidupan berbangsa dan bernegara di masa yang akan datang. Peranan pendidikan diantaranya adalah mempersiapkan siswa agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk disumbangkan bagi kesejahteraan umum sebagai warga negara yang aktif. Kebijakan pemerintah mengenai wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun (wajar 9 tahun) merupakan upaya pemerintah dalam mencapai tujuan Pendidikan Nasional, dan program tersebut menunjukkan adanya perhatian pemerintah terhadap pendidikan. Era tehnologi dan komunikasi yang semakin berkembang pesat di saat ini, menuntut lembaga pendidikan bertanggung jawab dalam mempersiapkan sisiwa untuk menghadapi dunia luar yang penuh dengan persaingan dan tantangan. Tetapi melihat kondisi ini pula, pada tahun ajaran 2005 pemerintah khususnya di kabupaten Gowa Sulsel mulai menggulirkan program pendidikan gratis atau pembebasan pembiayaan pendidikan selama 12 tahun.

Tetapi program bantuan pemerintah tersebut tidak membuat sebagian masyarakat sadar akan pentingnya sebuah pendidikan. Kesadaran akan pendidikan di Indonesia masih sangat rendah, khususnya pada masyarakat daerah yang terpencil seperti di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa saja masih banyak masyarakat yang memiliki tingkat kesadaran akan pendidikan yang rendah. Sangat di sayangkan memang, tapi inilah kenyataannya. Di tengah era globalisasi dan modernisasi, semakin canggihnya teknologi masih saja ada masyarakat yang kurang menghargai bagaimana pentingnya pendidikan.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan terlebih dahulu maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

* 1. Apakah yang menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan pada masayarakat di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa?
  2. Faktor apakah yang membuat program pendidikan gratis belum mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupatan Gowa?

1. **Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah penelitian tersebut di atas maka adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja yang menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan utamanya masayarakat yang ada di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui faktor apakah yang membuat program pendidikan gratis belum mampu mendorong masyarakat akan kesadaran pentingnya pendidikan utamanya masyarakat di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.
3. **Manfaat Penelitian**

Penulis berharap kiranya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat semaksimal mungkin, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan kajian dalam memahami bagaimana Pendidikan gratis dan kesadaran pendidikan di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

1. Manfaat Praktis
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu sumbangan dan informasi terhadap masyarakat luas mengenai Apakah yang menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan utamanya masayarakat yang ada di desa Bontoala.
3. Dapat membantu peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian Faktor apa yang membuat program pendidikan gratis belum mampu mendorong masyarakat akan kesadaran pentingnya pendidikan utamanya masyarakat di Desa Bontoala.